

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan instrumen pembayaran non tunai terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2020–2024. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-money, kartu debit, kartu kredit, suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate), serta posisi kredit dan valuta asing dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan ekonometrika menggunakan model Error Correction Model (ECM). Variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen yaitu PDB, serta variabel independen berupa uang elektronik, kartu debit, kartu kredit, suku bunga, dan posisi kredit serta valuta asing. Data yang digunakan merupakan data runtun waktu bulanan yang diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode pengamatan 2020M01–2024M12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, variabel e-money, kartu debit, serta posisi kredit dan valuta asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDB. Sementara itu, pada jangka pendek hanya kartu kredit yang memiliki pengaruh signifikan. Penelitian ini menegaskan bahwa instrumen pembayaran non tunai berperan penting dalam mempercepat sirkulasi uang, meningkatkan efisiensi transaksi, dan memperkuat transmisi kebijakan moneter, meskipun kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi lebih dominan dalam jangka panjang.

Kata kunci: fintech, instrumen pembayaran non tunai, e-money, kartu debit, kartu kredit, suku bunga, kredit dan valuta asing, PDB.